

## ANALISIS PELUANG USAHA CAFÉ MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN PEUNARON ACEH TIMUR

Muhammad Yusuf Afredi<sup>1)</sup>, Sufi<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh  
[sufi@unimal.ac.id](mailto:sufi@unimal.ac.id)

### ABSTRACT

*This research aims to find out how café businesses can improve the community's economy using SWOT analysis techniques. This research uses a qualitative research method with a descriptive qualitative approach. The data source used in this research is primary data source. Data collection was carried out by participant observation and interviews. Then the data will be analyzed using SWOT analysis. Based on the results of research conducted on cafés in Peunaron District, it was obtained that the strength of the café opportunity lies in its wide market share and has great opportunities in its business process. Meanwhile, the design of the café and the culture of the Peunaron community are weaknesses and threats that must be faced in the café business process. Café businesses are able to help improve the community's economy through recruiting workers and business partners from home businesses with cafés which can increase sales from both business partners.*

*Keywords: Café Business Opportunities, SWOT Analysis, Community Economic Improvement*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana usaha café dapat meningkatkan perekonomian masyarakat menggunakan teknik analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi participant dan wawancara. Kemudian data akan dianalisis menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada café di Kecamatan Peunaron, maka diperoleh hasil kekuatan peluang café terdapat pada pangsa pasar yang luas dan memiliki peluang yang besar dalam proses usahanya. Sedangkan desain dari café dan budaya dari masyarakat Peunaron menjadi kelemahan serta ancaman yang harus dihadapi dalam proses usaha café. Usaha café mampu membantu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui rekrutmen tenaga kerja yang digunakan dan mitra usaha dari usaha rumahan dengan café yang dapat meningkatkan penjualan dari kedua pihak mitra usaha.

Kata kunci: Peluang Usaha Café, Analisis SWOT, Peningkatan Ekonomi Masyarakat.

## PENDAHULUAN

Kecamatan Peunaron adalah sebuah daerah padat penduduk yang menjadi salah satu pusat keramaian yang ada di Kabupaten Aceh Timur. Kecamatan Peunaron memiliki banyak fasilitas infrastruktur yang cukup sebagai salah satu pusat keramaian seperti lapangan sepak bola dan failitas Pendidikan namun belum banyak memiliki tempat-tempat bersantai yang nyaman seperti café, taman, alun-alun dan tempat sejenisnya. Hal ini kemudian membuat banyak remaja dan pelajar di Kecamatan Peunaron kesulitan untuk dapat menentukan lokasi berkumpul. Dalam beberapa tahun terakhir banyak masyarakat yang mulai mencari peluang usaha dengan memanfaatkan kondisi yang ada untuk membuat tempat yang dapat digunakan untuk bersantai.

Peluang usaha merupakan sebuah inspirasi, ide atau kesempatan yang muncul untuk dimanfaatkan bagi kepentingan seseorang baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia bisnis (Hendro: 2017), sedangkan menurut robbin dan coutler (2004) peluang usaha adalah sebuah proses yang melibatkan individu atau kelompok yang menggunakan usaha dan sarana tertentu untuk menciptakan suatu nilai tambah guna memenuhi kebutuhan tanpa memperhatikan sumberdaya yang digunakan.

Peluang usaha dapat disebut memiliki potensi jika peluang usaha tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan permintaan yang ada di pasar. Kondisi Kecamatan Peunaron yang kekurangan tempat berkumpul membuat masyarakat Kecamatan seperti pekerja kantoran yang ingin melakukan pertemuan bisnis dengan rekan kerjanya, masyarakat biasa yang ingin mencari tempat bersantai dan pelajar yang ingin berkumpul untuk mengerjakan tugas sekolah mereka. Permasalahan ini yang kemudian menjadi sesuatu hal yang dapat dimanfaatkan wirausawan untuk dapat mencari dan mengembangkan peluang bisnis untuk menarik keuntungan dari permasalahan sosial tersebut. Salah satu peluang usaha potensial yang dapat dikembangkan di pusat keramaian adalah kedai kopi atau café yang dikenal dengan desain tempat yang nyaman untuk sosialisasi maupun sekedar bersilaturahmi. Hal ini juga didukung oleh target pasar café yang tidak hanya mencakup remaja atau orang dewasa saja tetapi dapat *fleksibel* untuk dijadikan tempat berkumpul oleh masyarakat dari berbagai kalangan baik pelajar, pekerja kantoran, guru atau masyarakat umum. kedai kopi telah menjelma menjadi ruang publik dengan batasan ideologi yang minim, bebas dari intervensi budaya yang eksklusif maupun hegemoni hierarki (Akbar 2019).

Kebudayaan masyarakat Aceh yang gemar meminum kopi menjadi salah satu faktor yang membuat kedai kopi atau café menjadi salah satu tempat berkumpul masyarakat dari berbagai kalangan baik muda mudi, pria atau wanita, orang dewasa bahkan orang tua sekalipun kedai kopi menjadi tempat yang populer sejak dahulu kala di masyarakat Aceh. Zulfikar (2018) menganggap warung kopi sebagai ruang publik yang telah menjelma menjadi simbol budaya, bahkan identitas kolektif masyarakat Aceh. Aceh juga merupakan salah satu daerah penghasil kopi arabika terbaik yang cukup dikenal dalam skala nasional maupun internasional. Kedai kopi (Coffe Shop) adalah sebuah tempat yang menyajikan olahan kopi espresso dan kudapan kecil (Atmodjo, 2005). Untuk dapat mengikuti perkembangan dan perubahan zaman kedai kopi atau café tidak hanya menyediakan olahan kopi sebagai produk utama kedai kopi saat ini juga sering menyediakan makanan ringan maupun makanan berat dalam menu yang ditawarkan. Coffe shop adalah suatu tempat atau ruangan yang dikelola secara sederhana atau dengan manajemen terstruktur yang memberikan pelayanan secara komersil kepada pelanggan dengan berbagai tawaran jenis hidangan serta pelengkap yang menunjang tempat tersebut.

Berkembangnya bisnis cafe tidak hanya membawa keuntungan bagi pemilik usaha dan pencari kerja, hadirnya cafe juga dapat menimbulkan fenomena sosial dan budaya baru dalam masyarakat. Kedai kopi dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dan diseminasi informasi yang memiliki tingkat efektivitas yang cukup efektif karena sudah berjalannya komponen komunikasi komunikator dan komunikan dengan baik, Hal ini juga didukung dengan minum kopi merupakan budaya yang ada pada masyarakat Aceh.

Banyaknya kedai kopi yang mulai bermunculan di Kabupaten Aceh Timur khususnya Kecamatan Peunaoron menjadi sebuah pertanda bahwa banyak masyarakat memiliki kesadaran atau pemikiran dalam menajalankan peluang usaha sesuai dengan kondisi daerahnya untuk meningkatkan perekonomian. Selain itu pembangunan jalan utama yang sebelumnya rusak berlubang dan masuknya jaringan wifi menjadi salah satu penunjang banyaknya café mulai bermunculan di kawasan ini.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan terdapat tiga café yang berdiri di Kecamatan Peunaron saat ini, salah satu café yaitu milenial coffee merupakan kepemilikan dari

masyarakat Peunaron sedangkan kedua café lainnya adalah café dengan kepemilikan orang luar daerah yang pernah tinggal di Peunaron:

**Tabel 1.1 Daftar Kedai Kopi atau Café di Kecamatan Peunaron**

No.	Nama Cafe	Tahun Berdiri	Pemilik Cafe	Alamat Café
1.	Milenial Coffe	2019	Rahmat Hidayat	Gp. Bukit Tiga, Kecamatan Peunaron
2.	TJ Cafe	2021	Tgk. Jamal	Peunaron Baru, Kecamatan Peunaron
3	Café selusin	2022	Marsudin	Peunaron Baru, Kecamatan Peunaron

Sumber: Olahan penulis, 2023.

Adanya kedai kopi atau café juga memunculkan peluang usaha baru yang mulai banyak berkembang di masyarakat, yaitu menitipkan makanan ringan di kedai kopi atau café tersebut. Jenis makanan ringan yang dititipkan juga sangat bervariasi mulai dari keripik, bolu gulung, donat, kacang goreng, dan banyak jenis lainnya. Selain menyediakan makanan ringan kedai kopi atau café juga dapat dijadikan lokasi yang bagus untuk mendirikan stand makanan berat dan makanan siap saji seperti stand mie goreng, stand nasi goreng atau stand gorengan seperti sosis, nugget, pisang coklat *crispy* dan jenis makanan berat lainnya.

Analisis SWOT ialah analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) yang ada (Rangkuti, 2013). Sedangkan menurut Sondang P. Sianigan (2016) analisis swot adalah salah satu instrument yang ampuh apabila digunakan dengan tepat yang telah diketahui pula secara luas bahwa SWOT merupakan akronim untuk *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threats* (ancaman). Analisis SWOT dalam penelitian ini ditujukan untuk melihat segala kelebihan dan kekurangan yang ada di Kecamatan Peunaron agar dapat dimanfaatkan oleh pengusaha café untuk menjalankan bisnisnya.

Faktor lain yang membuat banyaknya kedai kopi yang bermunculan juga disebabkan oleh pelajar dari luar Kecamatan Peunaron yang saat ini sedang menempuh pendidikan di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas di Kecamatan Peunaron sehingga dapat menaikkan tingkat pengunjung kedai kopi pada beberapa bulan terakhir. Meski masyarakat Kecamatan Peunaron masih didominasi oleh masyarakat golongan menengah kebawah namun

berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan hal ini tidak menjadi hambatan bagi café, hal ini terjadi karena kebanyakan remaja dan pelajar sekolah menengah atas sudah terbiasa bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka, pekerjaan yang diambil cukup beragam seperti mencuci motor, buruh angkut buah sawit dan banyak lagi sehingga untuk kebutuhan sekunder remaja yang ada di Kecamatan Peunaron tidak lagi selalu bergantung pada uang jajan dari orang tua.

### **Fokus Penelitian**

Untuk menjelaskan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka yang menjadi fokus penelitian penulis sebagai berikut:

1. Melihat potensi peluang dan kekuatan usaha café untuk dikembangkan di Kecamatan Peunaron.
2. Melihat kendala dan ancaman yang dialami dalam pengembangan usaha café di Kecamatan Peunaron.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peluang dan kelebihan yang dimiliki usaha café dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Untuk mengetahui kendala dan ancaman yang dihadapi dalam peluang usaha café.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Peluang Usaha**

Peluang usaha berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu *opportunity* yang berarti sebuah kesempatan yang muncul dari sebuah kejadian. Menurut Mariotti (2013) peluang usaha adalah bentuk dari ide bisnis yang potensial bagi para pelanggan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Hendro (2017) berpendapat bahwa peluang bisnis merupakan sebuah inspirasi, ide atau kesempatan yang muncul untuk dimanfaatkan bagi kepentingan seseorang baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam dunia bisnis. Bygrave dan Zacharakis (2011) peluang usaha

adalah kombinasi dari pikiran dan aksi untuk mengembangkan ide bisnis berdasarkan iklim pasar dari daerah atau lingkungan konsumen berada. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa peluang bisnis adalah suatu kondisi ide potensial yang diperoleh melalui pengamatan keadaan dan iklim pasar yang kemudian dikembangkan menjadi suatu bisnis yang dapat memenuhi permintaan yang ada. Dalam artian lain peluang usaha akan muncul sesuai dengan kondisi pasar yang ada lalu dikembangkan menjadi suatu bisnis yang dapat menghasilkan uang.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peluang Usaha**

Faktor penting yang perlu diperhatikan oleh wirausahawan adalah hal apa saja yang memicu peluang usaha muncul. Dikarenakan sifat dan keadaan permintaan pasar yang sifatnya selalu berubah-ubah dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju, wirausahawan harus mampu membaca dan mengikuti tren bisnis untuk menghindari kebosanan pelanggan. Oleh karena itu, wirausahawan dituntut untuk berfikir jauh kedepan dan mempersiapkan strategi yang cocok bagi bisnis miliknya agar mampu menarik minat pelanggan.

Menurut Bygrave dan Zacharakis (2011) terdapat lima faktor penyebab munculnya peluang usaha, yaitu:

- a) Pelanggan
- b) Pesaing
- c) Pemasok dan perantara pemasaran
- d) Kondisi Pemerintahan
- e) Lingkungan Global

### **Peluang Usaha yang Layak Dikembangkan**

Sebuah peluang bisnis tentunya selalu memiliki kecocokan dengan lokasi yang di tempati oleh seorang wirausahawan, memilih peluang usaha yang sesuai dengan kondisi sekitar menjadi salah satu hal yang harus dilakukan guna meningkatkan peluang kesuksesan sebuah usaha. dalam sebuah sektor bisnis tentu memiliki banyak produk yang telah beredar (barang atau jasa), dengan demikian wirausahawan harus mampu mengidentifikasi peluang usaha yang hendak dikembangkan.

Menurut Hendro (2011) dengan judul Teknik dan strategi menemukan peluang usaha dan ide bisnis, peluang usaha yang layak dikembangkan memiliki ciri ciri sebagai berikut:

1. Peluang bisnis mendatangkan keuntungan karena produk itu potensial untuk di pasarkan
2. Peluang yang memiliki pasar yang jelas
3. Peluang sesuai dengan *personality* dan *passion* diri atau sesuai dengan minat seorang wirausaha
4. Peluang bisnis yang tidak bersifat sementara
5. Peluang bersifat prospektif dalam jangka panjang

### **Cafe atau Kedai Kopi**

Secara terminologis, kata café berasal dari Bahasa Prancis yaitu *coffee* yang memiliki arti kopi. Di Indonesia, kata café lebih dikenal dengan kata kafe. Dalam pengertian secara harfiah café mengacu pada (minuman atau olahan) kopi, yang kemudian café lebih dikenal sebagai sebuah tempat untuk menikmati kopi dan makanan ringan dan *softdrink*. Kedai kopi (*Coffe Shop*) menurut Atmodjo (2005) adalah sebuah tempat yang menyajikan olahan kopi espresso dan kudapan kecil.

*Coffe shop* adalah suatu tempat atau ruangan yang dikelola secara sederhana atau dengan manajemen terstruktur yang memberikan pelayanan secara komersil kepada pelanggan dengan berbagai tawaran jenis hidangan serta pelengkap yang menunjang tempat tersebut.

### **ANALISIS SWOT**

Analisis SWOT diartikan sebagai analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) yang ada (Rangkuti, 2013), sedangkan menurut Kotler & Keller (2012), secara keseluruhan SWOT mengevaluasi setiap perusahaan mulai dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

## **Komponen SWOT**

Komponen dalam analisis SWOT merupakan gabungan dari faktor eksternal dan internal yang ada dalam sebuah perusahaan. Menurut David & R (2005) komponen SWOT memiliki pengertian sebagai berikut:

1. *Strength* atau kekuatan

Merupakan sumber daya dengan kata lain yaitu *resources*, kemampuan serta keunggulan perusahaan yang memiliki hubungan dengan pesaing perusahaan yang menjadikan keunggulan kompetitif untuk organisasi.

2. *Weakness* atau Kelemahan

Merupakan keterbatasan sumber daya dalam perusahaan baik dalam kemampuan serta kapabilitas yang secara langsung menurunkan tingkat kinerja perusahaan.

3. *Opportunities* atau peluang

Merupakan kondisi yang dapat menguntungkan perusahaan. Kondisi ini biasanya dilihat dari banyaknya permintaan pasar.

4. *Threats* atau ancaman

Merupakan kondisi tidak baik yang dialami oleh perusahaan, ancaman adalah pengganggu utama bagi perusahaan untuk tidak dapat berkembang atau berhenti berkembang.

## **Peningkatan Perekonomian Masyarakat**

Peningkatan dapat diartikan sebagai sebuah kemajuan, perubahan maupun perbaikan. Sedangkan perekonomian mempunyaikata dasar “Oikos” yang berarti rumah tangga dan “Nomos” yang berarti aturan. Jadi, ekonomi dapat diartikan sebagai sebuah aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam suatu rumah tangga. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan peningkatan perekonomian adalah suatu perbaikan kondisi perekonomian yang lemah menjadi lebih baik dan lebih maju dari sebelumnya.

## **Sumber-sumber Pendapatan**

Sumber pendapatan merupakan sektor pekerjaan yang menghasilkan uang dan segala bentuk pendapatan yang ada pada masyarakat. Adapun salah satu cara untuk mengetahui sumber pendapatan yaitu dengan melihat sumber angka pendapatan nasional. Sumber angka pendapatan



nasional dapat dibagi kedalam beberapa sektor. Sektor-sektor pendapatan ini antara lain sebagai berikut.

- a. Pertanian, misalnya buah-buahan, perikanan, dan lainnya.
- b. Industri, misalnya batik, keramik, marmer dan lainnya.
- c. Perdagangan, misalnya eksportir, importir, pedagang besar dan pedagang eceran.
- d. Pertambangan, misalnya biji besi, gas bumi, minyak tanah dan lainnya.
- e. Pariwisata, seni, dan budaya misalnya objek wisata dan hasil seni.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, penelitian ini berlokasi di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur. Informan dari penelitian ini berjumlah delapan orang yang terdiri dari pemilik café, supervisor café, customer, mitra café dan petugas daerah Kecamatan Peunaron. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara, data yang telah tersedia kemudian dianalisis menggunakan metode Analisis SWOT.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Peluang Usaha Café di Lokasi Penelitian**

Masyarakat modern saat ini banyak mencari sesuatu yang baru yang belum banyak di temukan di sekitar tempat tinggalnya untuk menghabiskan waktu luang, cara menghabiskan waktu yang dilakukan juga beraneka ragam, mulai dari mengerjakan tugas sekolah, bermain game, bermain catur, berbincang bisnis atau sekedar bercanda ria bersama teman. Hal ini menjadi dasar mengapa banyak café mulai bermunculan di Kecamatan Peunaron.

Kurangnya tempat tempat bersantai menyulitkan masyarakat di Kecamatan Peunaron yang hendak berkumpul bersama teman atau sekedar mencari tempat yang nyaman untuk menghabiskan waktu. Keberadaan café menjadi salah satu tempat bersantai yang digemari masyarakat Peunaron dalam beberapa tahun terakhir. Melihat banyaknya permintaan pasar terhadap sebuah tempat yang dapat digunakan sebagai lokasi bersantai dan menghabiskan waktu, banyak pelaku wirausaha yang memanfaatkan kondisi pasar ini dengan membuka kedai kopi atau café untuk dapat memenuhi permintaan yang ada di pasar. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah peluang usaha pada suatu daerah. Menurut Hendro (2011)

faktor yang mempengaruhi peluang usaha adalah sinyal dari peluang bisnis adalah cikal bakal yang berupa sebuah kejadian, tanda-tanda perkembangan berdasarkan kecenderungan (tren) di sebuah sektor yang akan berkembang menjadi peluang bisnis.

## **Analisis SWOT untuk Peluang Usaha Café**

### **Identifikasi Faktor Internal Cafe**

Analisis faktor internal dilakukan guna mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada dalam sebuah usaha sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam penentuan strategi pengembangan untuk usaha café di Kecamatan Peunaron.

#### **Faktor Kekuatan**

Kekuatan adalah kemampuan dan keunggulan yang dimiliki dan diciptakan oleh Perusahaan guna meningkatkan daya tarik bagi usahanya. Kekuatan usaha juga dapat digunakan untuk mendukung inovasi bagi pengembangan usaha pada masa mendatang, berikut merupakan kekuatan yang ada pada café yang ada di Kecamatan Peunaron:

##### **1. Sesuai Kebutuhan Pasar Yang Ada**

Café merupakan usaha yang baru-baru berkembang di beberapa tahun belakangan, hal ini membuat café sendiri masih sangat sedikit di Kecamatan Peunaron. Banyaknya permintaan masyarakat Peunaron akan lokasi berkumpul yang nyaman membuat usaha café menjadi salah satu usaha yang paling diminati masyarakat. Selain dapat digunakan sebagai lokasi berkumpul, adanya café juga dapat dimanfaatkan masyarakat untuk dapat berbagi informasi dan relasi masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hendro (2011) yang mengatakan jika peluang usaha harus mampu menjawab kebutuhan dan permintaan pasar yang merupakan ciri-ciri peluang usaha yang layak dikembangkan.

##### **2. Varian menu lebih beragam**

Café dikenal dengan banyaknya varian menu yang disediakan sebagai daya tarik dari sebuah café. Banyaknya varian menu yang disediakan membuat pilihan yang tidak monoton pada pelanggan, variasi dari menu-menu yang dihadirkan untuk dapat memenuhi keinginan pelanggan dari berbagai kalangan, varian menu yang ada juga membuat banyak pilihan pelanggan agar tidak bosan dengan menu yang ditawarkan dan menjadi salah satu perbedaan dari café yang ada

di Kecamatan Peunaron. hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh hendro (2011) yang mengatakan jika setiap usaha harus memiliki sesuatu yang belum ada pada masyarakat sekitar, olahan minuman taro, thai tea dan green tea masih menjadi varian menu yang baru bagi masyarakat Peunaron.

### **Faktor Kelemahan**

#### **1. Desain Café yang Kurang Menarik**

Desain sebuah café merupakan salah satu faktor penting dalam menarik perhatian pelanggan apalagi jika target utama dari usaha ini adalah kalangan milenial yang gemar berfoto untuk aktif di sosial media. konsep dari café yang ada di Kecamatan Peunaron masih sangat sederhana dan belum mampu memenuhi keinginan pelanggan, hal ini menjadi salah satu kelemahan yang dimiliki café sehingga menimbulkan banyak keluhan dari pelanggan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bygrave dan zacharakis di mana pelanggan merupakan faktor utama yang harus diutamakan dalam sebuah bisnis, di mana wirausahawan harus mampu membuat desain café yang menarik dan menarik perhatian pelanggan.

#### **2. Harga Lebih Tinggi di Bandingkan Dengan Warung Kopi**

Harga merupakan tolak ukur yang penting dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pelanggan, harga yang tinggi bisa membuat pelanggan berfikir dua kali bahkan membatalkan niat nya untuk membeli suatu produk, namun dengan kualitas yang tinggi biasanya pelanggan akan rela untuk membeli suatu produk jika dirasa itu layak. harga yang lebih tinggi menjadi salah satu kelemahan yang ada pada café jika dibandingkan dengan harga produk pada warung kopi tradisional. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian Sinta Afriyanti (2020) yang menyebutkan jika perbandingan harga dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli suatu produk di mana hal ini dapat di cegah dengan cara pengurangan pada porsi produk.

## **Faktor Eksternal**

Analisis faktor Eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi peluang, ancaman yang ada sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam peluang usaha café di Kecamatan Peunaron yaitu:

### **Peluang (Opportunity)**

#### 1. Lokasi usaha yang strategis

Peunaron menjadi pusat keramaian dari 3 kecamatan di sekitarnya, hal ini terjadi karena fasilitas Pendidikan yang lengkap serta tersedia banyak grosir dan pasar tradisional. Kecamatan Peunaron sangat strategis untuk mengembangkan usaha café, banyaknya pendatang dari luar daerah yang hendak berlibur maupun berbelanja di daerah ini membuat peluang dari café semakin besar, lokasi yang strategis menjadi salah satu peluang besar yang dapat dimanfaatkan dengan baik guna memperluas pangsa pasar yang akan dituju, hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mila Kurniati yang menyebutkan jika lokasi dari sebuah usaha merupakan keunggulan dan peluang besar yang harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

#### 2. Belum banyak persaingan dengan jenis usaha serupa

Persaingan usaha memang sudah menjadi hal yang sering dijumpai pada hampir semua sektor usaha, untuk Kecamatan Peunaron sendiri hanya memiliki tiga café yang aktif dan berjalan hingga penelitian ini dibuat, yaitu Milenial Coffe, TJ Coffe dan Café Selusin. belum banyaknya pesaing usaha serupa menjadi peluang yang harus mampu dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Sinta Afriyanti yang mengatakan jika café harus mampu menunjukkan ciri khas dari usaha miliknya untuk menjadi daya tarik yang dapat ditawarkan kepada konsumen.

### **Ancaman (Threat)**

#### 1. Budaya Masyarakat

Masyarakat di suatu daerah selalu memiliki kebudayaan, ciri khas dan aturan masing masing yang telah melekat dan dianut oleh masyarakat nya, budaya merujuk pada kebiasaan dan norma yang ada dalam kelompok masyarakat. Masyarakat Kecamatan Peunaron yang masih lekat dengan budaya tradisional di mana masih banyak anggapan jika remaja terutama remaja wanita yang mengunjungi café pada malam hari adalah wanita yang kurang di didik oleh orangtua, hal

ini tentu menjadi salah satu ancaman yang harus dihadapi oleh usaha café sehingga café harus mampu membangun ulang citra positif pada pandangan masyarakat desa untuk dapat merubah pandangan atau stigma yang telah ada sejak lama. Hal yang dilakukan untuk merubah stigma positif yang ada pada masyarakat dapat berupa pengadaan event-event seperti tournament game, dakwah singkat dan banyak hal lainnya. hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dede Yani Maryani (2020) yang menyebutkan jika strategi pengembangan café yang tepat dapat mampu menekankan pada kekuatan yang ada sembari menekankan ancaman yang ada pada pasar yang akan dituju.

## 2. Listrik dan jaringan Internet yang sering hilang

Listrik dan internet merupakan kebutuhan wajib bagi hampir seluruh masyarakat terlebih lagi pada malam hari listrik dan sinyal yang ada di Kecamatan Peunaron seringkali padam, hal ini terjadi karena banyaknya ranting pohon yang seringkali menimpa kabel listrik ketika hujan dan angin kencang melanda daerah ini, kondisi pemancar sinyal yang bergantung pada listrik sehingga ketika listrik padam sinyal internet juga ikut menghilang, hal ini tentu menjadi ancaman yang cukup serius karena listrik adalah salah satu unsur penting dalam operasional café baik bagi café maupun bagi konsumen.

## **MATRIKS SWOT**

Matriks SWOT merupakan alat-alat yang dipakai untuk mengukur faktor-faktor strategi usaha cafe dalam meningkatkan pendapatan. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dimiliki. Dari hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang telah dilakukan nantinya maka akan diketahui strategi yang tepat untuk memaksimalkan peluang usaha, di mana dalam analisis SWOT terdapat empat jenis strategi:

- 1) S-O (kekuatan-peluang/*strength-opportunity*)
- 2) W-O (kelemahan-peluang/*weakness-opportunity*)
- 3) S-T (kekuatan-kelemahan/*Strength-threat*)
- 4) W-T (kelemahan-ancaman/*weakness-threat*)

**Tabel 1.2 Matriks SWOT EFAS dan IFAS**

<b>IFAS</b>	<i>STRENGTH</i>	<i>WEAKNESS</i>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuai dengan kebutuhan pasar</li> <li>2. Varian menu lebih banyak</li> <li>3. Menggunakan mesin pembuat kopi</li> <li>4. Menyerap tenaga kerja dari masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain café yang terkesan simple</li> <li>2. Harga lebih mahal</li> <li>3. Fasilitas yang belum memenuhi kebutuhan pelanggan</li> </ol>
<b>EFAS</b>	<i>OPPORTUNITY</i>	<i>STRATEGI SO</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target pasar yang luas</li> <li>2. Membuka peluang mitra usaha bagi Masyarakat</li> <li>3. Lokasi strategis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan target pasar yang luas sebagai tolak ukur pengembangan usaha</li> <li>2. Memperbanyak mitra dengan jenis usaha yang digemari dan sedang populer di kalangan Masyarakat</li> <li>3. Mencari feedback dari pelanggan untuk menambah varian menu</li> </ol>	<i>STRATEGI WO</i>
<i>THREAT</i>	<i>STRATEGI ST</i>	<i>STRATEGI WT</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Budaya Masyarakat</li> <li>2. Listrik dan jaringan internet yang sering hilang</li> <li>3. Kemungkinan berkembangnya usaha sejenis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesan positif pada pandangan Masyarakat seperti mengadakan event tournament café kecil-kecilan untuk memberikan citra positif.</li> <li>2. Membeli perangkat genset untuk cadangan listrik jika pemadaman listrik terjadi</li> <li>3. Menyediakan wifi meskipun masih menggunakan voucher</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminimalisir perilaku menyimpang yang dapat mencoreng nama baik café</li> <li>2. Menyesuaikan harga lebih tinggi namun dengan free wifi meskipun diberikan batasan waktu pada voucher</li> <li>3. Melakukan inovasi pada desain café untuk menghindari kebosanan pelanggan.</li> </ol>

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

### **Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Peluang usaha café memiliki pangsa pasar yang luas dan juga kekuatan yang dapat digunakan namun café belum memberikan peningkatan yang signifikan pada ekonomi masyarakat. Peningkatan ekonomi masyarakat dapat juga dikatakan dengan meningkatnya pendapatan dari masyarakat, sehingga dapat diketahui jika peningkatan yang terjadi dengan adanya usaha café terjadi pada masyarakat yang direkrut untuk bekerja di café tersebut, Selain

berdampak pada masyarakat yang bekerja di café, mitra usaha café juga mengalami peningkatan pendapatan dengan menjual produknya di café. Mitra usaha dapat menitipkan atau membuat semacam stand untuk menjual produknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan café yang ada di Kecamatan Peunaron belum mampu memberikan peningkatan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat saat ini, namun seiring dengan perkembangan café maka peningkatan ekonomi yang disebabkan oleh adanya café akan semakin meningkat, dimulai dari perkembangan jumlah café maupun perkembangan dari café yang sudah ada untuk dapat merekrut lebih banyak tenaga kerja dan kerja sama dengan usaha rumahan yang ada di Kecamatan Peunaron.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Kecamatan Peunaron memiliki potensi yang cukup baik untuk dapat mengembangkan usaha café dengan banyaknya kebutuhan masyarakat akan lokasi yang dapat digunakan untuk berkumpul dan pendatang dari luar daerah yang sering kali singgah untuk membeli perbekalan sebelum menuju tempat wisata yang lokasinya tidak jauh dari pusat Kecamatan Peunaron. Meski cukup berpotensi untuk dikembangkan, usaha café di Kecamatan Peunaron memiliki hambatan dan tantangan dalam usahanya seperti kondisi budaya masyarakat dan kondisi listrik dan jaringan internet yang seringkali hilang atau padam.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sarana dan Prasarana Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Industri Perhotelan di Banda Aceh. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 1–7.
- Atmodjo, M. (2005). *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta: Andi
- Bygrave, Zacharakis (2011). *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta
- David, Fred R, 2011. *Manajemen strategi:Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendro, (2011). *Dasar Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Hendro, (2017). *Handbook Of Entrepreneurship – OPPORTUNITY CALLING/ED-1*, Yogyakarta:Andi
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. (2012). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Mariotti, (2013). *Media Sosial Dalam Industri Pariwisata*
- Rangkuti, F. (2014) *Manajemen Strategi (Kesepuluh)*. Jakarta: Salemba Empat
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. (2004) *Manajemen Jilid 1*. Alih Bahasa T. Hermaya. Jakarta: PT. Indeks kelompok Gramedia.
- Siagian, S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyudi, Ruzwar (2019). *Efektifitas Warung Kopi Sebagai Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi Kebencanaan di Kota Banda Aceh*. *Jurnal Dialog Penanggulangan bencana* Vol. 10, 165-179